

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK), penelitian ini dikumpulkan dengan dua jenis data, yaitu kualitatif dan Kuantitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kinerja siswa, kinerja guru, dan perubahan di kelas. Data kuantitatif berupa angket tentang motivasi siswa, hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif adalah kalimat-kalimat yang menggambarkan ekspresi siswa tentang tingkat `pemahamannya, antusiasnya, kepercayaan diri, motivasi.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti. Dengan adanya kolaboratif ini diharapkan penelitian bisa berjalan dengan baik sesuai dengan hipotesis tindakan pada bab I. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga pengertian kata, yaitu:

- (1) Penelitian; kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 128.

- (2) Tindakan; suatu gerak tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- (3) Kelas; sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>2</sup>

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu : penelitian, tindakan dan kelas maka dapat di simpulkan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut di berikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>3</sup>

Rencana penelitian ini menggunakan PTK. Pelaksanaan PTK ini di lakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

- *Planning*/ rencana awal yang akan di lakukan.
- *Action*/tindakan
- *Observation*/pengamatan
- *Reflection*/refleksi.<sup>4</sup>

## **B. Subyek dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini adalah bersifat praktis berdasarkan permasalahan riil dalam pembelajaran PAI SMK Intensif Baitussalam yang data alamatnya sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, 45.

<sup>3</sup> suharsimi,Arikunto.dkk.Penelitian Tindakan Kelas (Jakarta: Bumi Aksara 2008), 3.

<sup>4</sup> Ibid, 74.

- Nama Sekolah : SMK INTENSIF BAITUSSALAM
- Setatus Sekolah : SWASTA
- Alamat Sekolah :Jl. Lesmono Dsn. Putuk DS.Kampung Baru
- Kecamatan : Tanjunganom
- Kota : Nganjuk
- Provinsi : Jawa Timur

Subjek penerima tindakan adalah 37 siswa kelas X jurusan multi media semester 2 tahun pelajaran 2015 / 2016. Subjek yang membantu dalam penelitian adalah seorang guru mata pelajaran PAI kelas X.

Penelitian kurang lebih 1,5 bulan mulai tanggal 21 aret sampai 7 mei Pertemuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas, yaitu pada hari Senin jam 07.30 – 09.00 WIB. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta sebagai guru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **C. Instrumen Penelitian**

Model rancangan penelitian yang digunakan mengacu pada rancangan Kemmis Taggart . Sedangkan jumlah siklusnya yang direncanakan ada 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan :

#### **1. Penyusunan rencana tindakan**

Sebagai tindakan awal dilakukan diskusi dengan peneliti membahas beberapa hal :

- a. Identifikasi permasalahan yang didapati guru kelas yang terkait dengan kesulitan-kesulitan guru kelas dalam meningkatkan Motivasi belajar siswa.
  - b. Penjabaran dalam bentuk kegiatan dengan menggunakan buku panduan pembelajaran.
  - c. Penentuan teknik pengambilan kesimpulan terhadap tindakan yang telah dilaksanakan.
2. Pelaksanaan tindakan
- a. Langkah-langkah kegiatan guru pada saat pembelajaran berlangsung.
  - b. Diakhir kegiatan diadakan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan.
3. Observasi / pengamatan
- Pengamatan dilakukan dengan mengobservasi selama kegiatan berlangsung.
4. Refleksi
- a. Pada akhir observasi peneliti mengadakan diskusi untuk membahas masukan yang diperoleh pada waktu pengamatan.
  - b. Hasil yang diharapkan ditemukan langkah-langkah efektif dalam belajar membaca Al Quran.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah keterangan atau bahan dasar yang digunakan untuk menyusun hipotesa. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, teman sejawat.

1. Siswa.

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar dan aktifitas siswa dalam proses belajar siswa.

2. Guru.

Untuk melihat tingkat keberhasilan dalam mengimplementasikan Strategi Learning Strat with question.

3. Dokumentasi

Sebagai sumber data sekunder yang membantu dalam memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini bisa berupa foto, data kepegawaian, data siswa, sejarah mengenai lembaga tersebut.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian PTK ini Untuk mempermudah proses pengumpulan data dalam penelitian ini, maka langkah-langkah yang perlu peneliti tempuh dan tehnik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara :

Wawancar atau interview adalah tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada nara sumber, dalam hal ini pihak SMK INTENSIF Baitussalam yaitu Guru PAI dan Kepala Sekolah dengan tujuan mengetahui bagaiman proses pembelajaran dan tingkat motivasi belajar siswa dan masalah- masalah yang muncul dalam proses pembelajaran.

## 2. Penggalian data lewat dokumentasi

Peneliti menghubungi petugas administrasi SMK (TU) untuk mendapatkan data-data yang berbentuk dokumentasi yang diperlukan. Adapun teknik yang dipakai dalam mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi.

Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan metode mencari data atau informasi yang bersumber pada tulisan.<sup>5</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data penelitian tentang silabus, protah, prosem, RPE, RPP, Daftar nama siswa, hasil siklus 1, siklus 2, siklus 3 dan evaluasi pembelajaran, juga dokumen berupa foto

## 3. Metode observasi

Metode yang digunakan adalah Observasi partisipatif yaitu proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti melihat situasi penelitian. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang indikator motivasi siswa dalam KBM dan implementasi metode Aktif learning. Dengan mengamati proses pembelajaran dan aktivitas siswa meliputi mencatat pertanyaan yang diajukan siswa, jawaban atau pendapat dari siswa dalam menanggapi soal yang diajukan oleh siswa lainnya. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk melihat apa yang sedang terjadi dan untuk mengukur tingkat motivasi melalui indikator.

Pada bab II yang menyebutkan berbagai indikator motivasi dan digabung dengan lembar pengamatan standar maka disimpulkan menjadi

---

<sup>5</sup> Ibid., 135.

Indikator Motivasi Belajar Siswa		Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	Peserta didik membaca isi materi pelajaran					
2	Peserta Didik memperhatikan penjelasan oleh Guru dalam waktu yang relatif lama					
3	Menyelesaikan tugas dari guru dengan baik					
4	Mengumpulkan tugas tepat waktu					
5	Menunjukkan ketekunan dalam kegiatan Pembelajaran					
6	Bekerja dalam kelompok untuk memahami isi materi.					
7	Mengemukakan pertanyaan pada proses pembelajaran.					
8	Menjawab pertanyaan Dari Kelompok Lain					
9	Mengajukan Pendapat Atas Jawaban Teman/ Kelompok Lain					
10	Memberi Apresiasi Kepada Teman Yang Mengemukakan Pendapat					
11	Menunjukkan keinginan mencapai tujuan pembelajaran					
12	Peserta Didik sering keluar kelas Ketika KBM					
13	Peserta didik tidak masuk tanpa izin					
$\Sigma$						
Nilai maksimal		65				
Prosentase						

## F. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Kunandar, pengertian dari PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang:

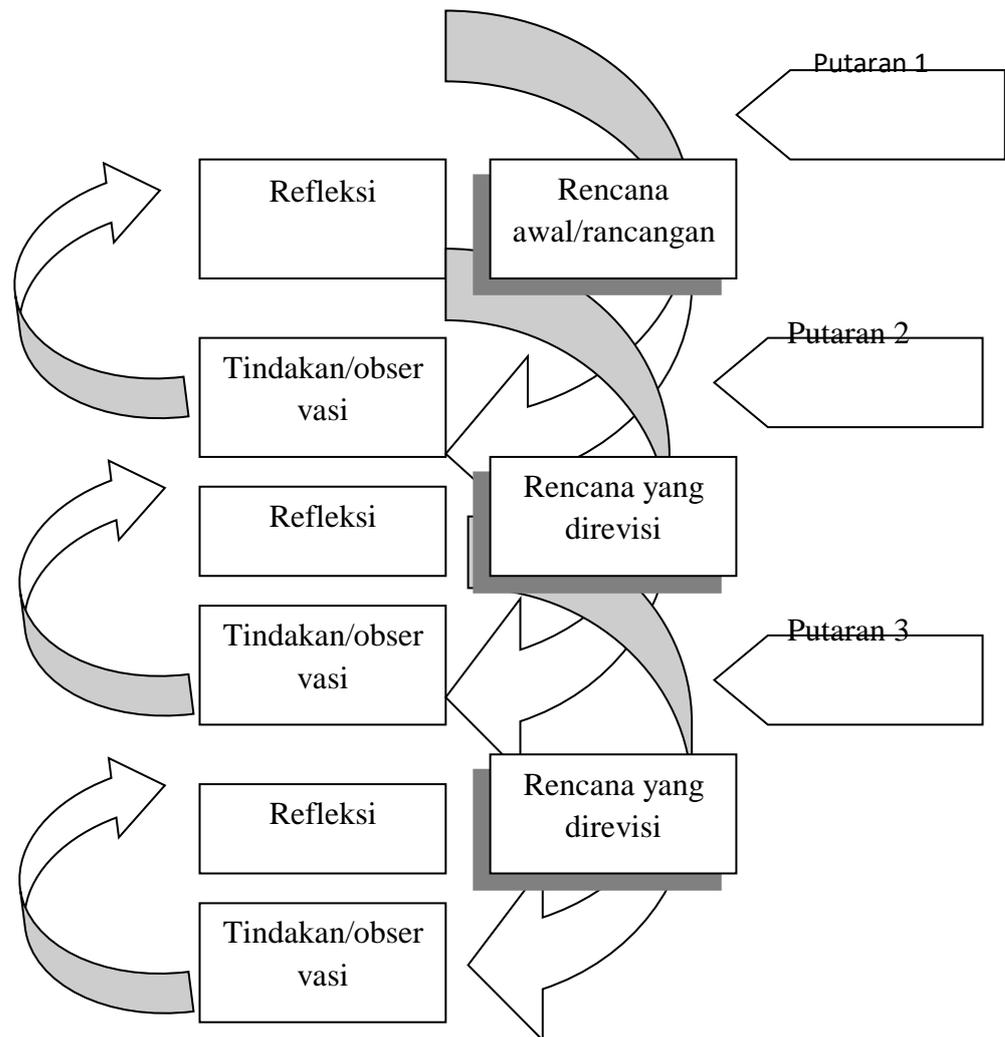
1. Praktik - praktik kependidikan mereka.
2. Pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut.
3. Situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.<sup>6</sup>

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Hopkins yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembang profesi guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 46.

<sup>7</sup> Masnur Muslih, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 43.



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Hopkins.

Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati

hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model discovery.

3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2 dan 3, dimana masing – masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan. Dalam tabel bisa dijelaskan sebagai berikut.<sup>8</sup>

#### **G. Kriteria Evaluasi dan Refleksi**

Dalam kegiatan PTK evaluasi yang dilakukan harus mencakup materi yang diajarkan ketika menerapkan metode yang telah dipilih. Sehingga terdapat kesinambungan materi antara proses dan hasilnya.

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah evaluasi. Ketika suatu nilai yang dihasilkan telah mengalami perubahan menjadi lebih baik atau tidak terjadi perubahan maka peneliti harus menjadikan kegiatan

---

<sup>8</sup> H.E.Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas: Menciptakan Perbaikan Berkesinambungan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 109.

sebelumnya menjadi pelajaran untuk perbaikan. Menurut Kunandar, refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.

Dalam refleksi terdapat kegiatan penting seperti:

- (1) Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah digunakan.
- (2) Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- (3) Memperkirakan situasi atas keluhan yang muncul.
- (4) Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.
- (5) Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

Menurut Kunandar, refleksi terdiri atas 4 aspek yaitu:

- (1) Analisa data observasi.
- (2) Pemaknaan hasil analisis.
- (3) Penjelasan hasil analisis.
- (4) Penyimpulan apakah masalah itu teratasi atau tidak. Jika teratasi berapa % yang teratasi dan berapa persen yang belum teratasi. Jika ada yang belum teratasi apakah perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya atau tidak. Jadi dalam refleksi akan ditentukan apakah penelitian itu berhenti disitu atau diteruskan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Kunandar, *langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembang profesi guru*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 76.